

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu menceritakan apa adanya tentang tempat tertentu dan mendalam. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif dipilih dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia dan kerangka acuan pelaku sendiri, yakni bagaimana pelaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya. Peneliti dalam hal ini berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Yaitu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna dan

¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 62.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

memperoleh pemahaman yang bersifat khusus dari studi kasus tersebut.³ Pada penelitian ini, studi kasus pada pedagang bakso di Desa Tawang Kecamatan Wates.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.⁴ Peneliti sebagai instrumen kunci, karena peneliti sebagai pengumpul data utama. Untuk mendapatkan data yang menyeluruh, maka peneliti berperan sebagai partisipan penuh. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada subjek penelitian sebagai sumber data, bahwa dia sebagai peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari sebuah penelitian merupakan tempat di mana penelitian akan di lakukan. Lokasi penelitian juga dapat diartikan sebagai tempat dari sebuah penelitian.⁵ Lokasi penelitian ini berada di Desa Tawang Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi ini dipilih karena adanya fenomena yang dirasa unik dan menarik sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Perlunya untuk digali lebih lanjut guna menemukan hal-hal yang bermakna dan baru dari produksi bakso pada pedagang bakso Desa Tawang Kecamatan Wates.

³ Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 62.

⁴ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 82.

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 128.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagaimana cara untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.⁶ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pedagang yang menjalankan produksi bakso di Desa Tawang Kecamatan Wates. Wawancara dilakukan guna menggali informasi yang mendalam berkaitan dengan produksi bakso, sehingga diperoleh data yang memadai dan mendalam mengenai produksi bakso di Desa Tawang Kecamatan Wates. Terdapat 15 pedagang bakso di Desa Tawang Kecamatan Wates.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.⁷ Data sekunder adalah tulisan ilmiah, penelitian atau buku-buku yang mendukung tema penelitian. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis data bersumber dari data tertulis. Data sekunder sendiri data yang tidak dapat diperoleh langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari pihak lain misalnya dokumen laporan, artikel dan majalah ilmiah yang terkait dengan materi peneliti. Data sekunder

⁶ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 32.

⁷ *Ibid.*, 33.

diperlukan guna mendukung data yang diperoleh di lapangan, serta fokus penelitian terarah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya baik dengan wawancara langsung maupun tidak.⁸ Wawancara merupakan perbincangan atau obrolan yang bersifat terbuka merupakan aktivitas yang harus dilakukan.⁹ Dengan wawancara ini diharapkan peneliti dapat mengetahui secara langsung segala kegiatan dan realita yang ada guna menemukan fakta-fakta kejadian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif. Lebih lanjut dinyatakan bahwa cara utama yang dilakukan pakar metodologi kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang-orang adalah dengan wawancara mendalam dan intensif.¹⁰ Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini.

⁸ Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, 34.

⁹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT Indeks, 2011), 62.

¹⁰ Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

Mengingat wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku, maka susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya. Dengan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan, diharapkan memudahkan penggalan data dan informasi.¹¹

2. Pengamatan (Observasi)

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek yang diteliti untuk melihat serta mengetahui kegiatan dari dekat secara langsung. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan mengetahui secara pasti segala kegiatan yang dilakukan. Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada subjek penelitian sebagai sumber data, bahwa dia sebagai peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.¹²

3. Dokumentasi

Dalam hal ini kamera paling sering digunakan sebagai sarana mengingat dan mempelajari hal-hal yang sangat rinci. Foto yang diambil oleh peneliti dilokasi penelitian memberikan gambaran untuk kelak digunakan peneliti secara mendalam dan mendetail mengenai petunjuk-

¹¹ Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 176.

¹² *Ibid.*, 173.

petunjuk yang dapat dan mampu mengungkapkan adanya hubungan dan kegiatan.

F. Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis data ini meliputi pengorganisasian, sintesis data, pencarian pola, pengumpulan hal penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.¹³

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi.¹⁴ Adapun analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang disusun dalam sebuah teks yang diperlukan atau yang dideskripsikan.

Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Oleh karena penelitian tersebut bersifat kualitatif, maka dianalisis data. Pertama, dikumpulkan hingga penelitian itu berakhir secara simultan dan terus menerus. Selanjutnya interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan atau yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Analisis data meliputi : reduksi, penyajian data dan pengambilan kesimpulan lalu diverifikasi.¹⁵

¹³ STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, 83.

¹⁴ Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 95.

¹⁵ Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 306.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, bukan sedikit-banyaknya informan yang menentukan validitas data yang terkumpul, melainkan salah satunya adalah ketepatan atau kesesuaian sumber data dengan data yang diperoleh. Banyak hal memengaruhi perolehan data yang valid seperti ketepatan teknik pengumpulan data dan kesesuaian informan. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data.¹⁶ Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan adanya perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi sewaktu peneliti mengumpulkan data tentang berbagai kejadian atau peristiwa dan hubungan dari berbagai pendapat. Dengan kata lain, bahwa dengan triangulasi penelitian kualitatif dapat melakukan *chek and recheck* hasil temuannya dengan jalan membanding-bandingkan berbagai sumber, metode dan teori.¹⁷ Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan cara sebagai berikut:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2. Melakukan pengecekan dengan berbagai macam sumber data.
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 397.

¹⁷ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 130.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Berbagai upaya dalam mempelajari, memahami penelitian kualitatif tidak bisa terlepas dari memahami dan mengenal tahap-tahap penelitian kualitatif itu sendiri. Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya dimana peneliti itu sendiri menjadi sebagai alat penelitian. Tahap-tahap penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang keseluruhan kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporan.¹⁸

Menurut Lexy J Moleong tahapan penelitian Kualitatif terdiri dari:¹⁹

1. Pra-Lapangan

Pada tahap pra lapang ini meliputi beberapa kegiatan, seperti :

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lokasi penelitian
- 3) Memilih informan
- 4) Merencanakan batas waktu penelitian
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan terdiri dari :

- 1) Memahami latar penelitian
- 2) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data
- 4) Mencatat dan mengumpulkan data

¹⁸ Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 143.

¹⁹ Ibid., 144.

3. Analisis Data

Dalam analisis data dapat melalui tiga proses yaitu :

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lokasi penelitian.²⁰

2) Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3) Menarik kesimpulan

Proses ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan maupun alur sebab akibat.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.*, 405.